

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Asuhan kebidanan berkelanjutan yaitu asuhan yang diberikan dari sebelum kehamilan hingga usia masa nifas secara menyeluruh baik secara fisik, sosial maupun mental. Bidan harus mampu melihat semua keadaan yang melingkupi ibu selama siklus kesehatan reproduksinya, mampu memanfaatkan faktor yang dimiliki untuk mendukung asuhan berkelanjutan berdasarkan pada kewenangan dan kemampuan seorang bidan (Leny *et al.*, 2021)

Peran pemerintah pusat, Dinas Kesehatan Provinsi, organisasi profesi dan lintas program diperlukan dalam membina kabupaten/kota agar upaya pencegahan kematian bayi ini dapat berjalan dengan baik, sehingga kualitas layanan kesehatan bagi ibu dan anak dapat dioptimalkan (Manurung *et al.*, 2022). Angka Kematian Bayi. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan tahun 2014 adalah 16 per 1.000. Angka Kematian Bayi adalah 15 per 1.000 kelahiran hidup, sementara Angka Kematian Balita 32 per 1.000 kelahiran hidup, sedangkan target *Sustainable Development Goals* 2030 menurunkan AKB menjadi 12 per 1.000 kelahiran hidup dan AKB menjadi 25 per 1.000 kelahiran hidup. Berdasarkan data tersebut maka status kesehatan anak di Indonesia masih jauh dari harapan. (Manurung, 2022)

Keberhasilan program kesehatan ibu dapat dinilai melalui indikator utama Angka Kematian Ibu (AKI). Kematian ibu dalam indikator ini disebabkan oleh kehamilan, persalinan dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab lain seperti kecelakaan atau insidental. AKB Provinsi NTT sebesar 45 per 1.000 kelahiran hidup, di atas rata-rata nasional sebesar 32 per 1.000 kelahiran hidup. NTT sebesar 58 per 1.000 kelahiran hidup di atas rata-rata nasional sebesar 40 per 1.000 kelahiran hidup (Rakhmadhani, 2023).

Jumlah kematian ibu yang dihimpun dari pencatatan program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan pada tahun 2020 menunjukkan 4.627 kematian di Indonesia. Jumlah ini menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2019 sebesar 4.221 kematian. Berdasarkan penyebab, sebagian besar kematian ibu pada tahun 2020 disebabkan oleh perdarahan sebanyak 1.330 kasus, hipertensi dalam kehamilan sebanyak 1.110 kasus, dan gangguan sistem peredaran darah sebanyak 230 kasus (Kemenkes RI, 2020)

Berdasarkan Uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan studi kasus yang berjudul “Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Pada Ny.E.B G1P0A0AH0 Usia Kehamilan 39 Minggu 2 harijanin tunggal letak kepala intra uterin di puskesmas oekabiti periode 24 maret s/d 07 mei 2025.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana penerapan Asuhan Kebidanan berkelanjutan Pada Ny.E.B G1P0A0AH0 UK. 39 minggu janin hidup tunggal letak kepala intra uterin keadaan ibu dan janin baik di Puskesmas Oekabiti Kecamatan Tanggal 24 Maret s/d 07 Mei 2025.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mahasiswa Mampu Menerapkan Asuhan Kebidanan dengan pendekatan manajemen kebidanan Tujuh langkah VarneypadaNy.E.B G1P00AH0 Usia Kehamilan 39 Minggu Janin Tunggal Hidup Intrauterin Letak Kepala Di Puskesmas Oekabiti Tanggal 24 Marets/d07 April 2025.

2. Tujuan khusus

- a. Melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan pendekatan manajemen kebidanan Tujuh langkah Varney dan metode pendokumentasian SOAP pada Ny.E.B di Puskesmas Oekabiti.
- b. Melakukan Asuhan Kebidanan pada ibu Bersalin dengan pendekatan manajemen kebidanan tujuh langkah varney dan metode

- pendokumentasian SOAP pada Ny.E.B di Puskesmas Oekabiti.
- c. Melakukan Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir dengan pendekatan manajemen kebidanan tujuh langkah varney dan metode pendokumentasian SOAP pada Ny,E.Bdi puskesmas Oekabiti.
 - d. Melakukan Asuhan Kebidanan pada Ibu Nifas dengan pendekatan manajemen kebidanan Tujuh langkah Varney dan metode pendokumentasian SOAP Ny. E.B di Puskesmas Oekabiti.
 - e. Melakukan Asuhan Kebidanan pada KB dengan pendekatan manajemen kebidanan Tujuh langkah Varney dan metode pendokumentasian SOAP Ny. E.B di Puskesmas Oekabiti

D. Manfaat Penelitian

Hasil studi di harapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1) Manfaat teoritis

Hasil studi kasus ini dapat sebagai pertimbangan masukan untuk menambah wawasan tentang kasus yang di ambil, asuhan kebidana meliputi masalah masa Kehamilan,Persalinan,Nifas,BBL,dan KB

2. Manfaat aplikatif

a. Institusi pendidikan

Sebagai bacaan maupun referensi tentang asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil, bersalin, bayi baru lahir, nifas serta keluarga berencana.

b. bagi lahan praktek

Hasil studi kasus ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan bagi mahasiswa dengan penyediaan fasilitas sarana dan prasaran yang mendukung peningkatan kompetensi mahasiswa sehingga dapat menghasilkan bidan yang berkualitas

c. Provesi bidan

Hasil studi kasus ini dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan kualitas asuhan kebidanan pada ibu Hamil, Bersalin, Nifas, BBL dan KB

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Perbedaan Keaslian Laporan Tugas Akhir

| Penulis/judul | Kehamilan | Persalinan | Nifas | Bayi baru lahir | Keluarga berencana |
|--|---|--|---|---|---|
| Inggit Siki "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan Padaibu Hamil Ny.M.K G2P1A0AH1 Usia kehamilan 38 Minggu Janin Tunggal Hidup Intrauteri Letak Kepala Di Puskesmas Oekabiti Kecamatan Amarasi. | Pada Pemeriksaan kehamilan Ny.I.S melakukan ANC di Puskesmas Oekabiti Ny.I.S umur 35Tahun G2P1AOAH1 1 Usia kehamilan 38 minggu. Pada masa kehamilan tidak ada komplikasi. | Lokasi tempat persalinan Ny.I.S Usia Kehamilan 38 minggu, janin Tunggal, hidup intra uterin, presentasi belakang kepala keadaan ibu dan janin baik. Persalinan normal tanpa adanya komplikasi yang mengacu pada proses persalinan. | Pemeriksaan nifas (KF) dilakukan di Puskesmas Baumata Ny.I.Sumur 35 tahun P1A0AH1 Volusi keadaan ibu baik. Proses involusi berjalan dengan baik Tidak ada tanda-tanda infeksi masa nifas. | By.Ny.I.S neonatu scukup bulan, sesuai masa kehami lan. berat badan bayi 2.800 gram. Keadaan bayi sehat. Tidak ada komplikasi yang mengacu pada bayi baru lahir | Ny.I.S umur 35 tahun, akseptor KB suntikan 3 bulan, Keadaan ibu baik. |

| | | | | | |
|--|---|--|--|---|---|
| Yuliana Hauskeba "Asuhan Kebidanan Berkelanjutan PadaNy. G1P0AOAH0 Usia Kehamilan37 Minggu Letak Kepala Intra UteriJanin Tunggal Hidup Di Puskesmas Oekabiti Kecamatan Amarasi kupang Tanggal03 Februari s/d 12 April2025 | Padamasa Kehamilan Ny.Y.H Melakukan ANC di TPMB Maria Pay NyY.H umur 26 Tahun G1P0AOA H0 Usia Kehamilan 37 Minggu Skor Poedji Rohyati yaitu 9 Pada masa Kehamilan tidak ada Komplikasi yang terjadi | Lokasi Tempat Peralinan Ny.Y.H di Puskesmas Oekabiti Ny.Y.Husia kehamilan 37 minggu Letak Kepala Intra Uteri Janin Tunggal Hidup keadaan ibu dan janin baik. Tidak ada robekan persalinan normal tanpa adanya komplikasi yang mengacu pada proses persalinan | Pemeriksaan Masa Nifas di Lakukan Puskesmas Oekabiti Ny.Y.H Umur 26 Tahun P0AOAH0 keadaan ibu baik.Proses Involusi Berjalan dengan baik tidak ada tanda-tanda infeksimasa nifas. | By Ny.A.S Neonatus cukup bulan, sesuai Masa kehamilan. berat Badan bayi 3.000 gram. keadaan bayisehat | Ny.A.Su mur 28 tahun,me makai Akseptor suntikan KB 3 bulan. |
|--|---|--|--|---|---|